



NUSANTARA

PROYEK PEMBANGUNAN JALAN
KAWASAN KOMPLEKS
YUDIKATIF
I B U K O T A N U S A N T A R A



EDISI 15 JANUARI 2026



NUSANTARA

Selayang Pandang

Proyek Pembangunan Jalan Kawasan Kompleks Yudikatif merupakan bagian dari pengembangan infrastruktur strategis di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Proyek ini berada di bawah penugasan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) sebagai pemberi tugas, dengan pelaksanaan oleh Satuan Kerja Otorita Ibu Kota Nusantara. Pembangunan jalan ini ditujukan untuk mendukung konektivitas, aksesibilitas, serta kelancaran aktivitas kawasan yudikatif sebagai salah satu fungsi utama pemerintahan di IKN.

Pelaksanaan pekerjaan didasarkan pada Kontrak yang ditandatangani pada 31 Oktober 2025, sekaligus menjadi dasar penerbitan SPMK pada tanggal yang sama. Masa pelaksanaan proyek direncanakan selama 792 hari kalender. Setelah pekerjaan konstruksi selesai, proyek ini dilanjutkan dengan masa pemeliharaan selama 365 hari.

Pelaksanaan konstruksi dikerjakan oleh KSO yang terdiri dari HK, PTPP, WIKA, dan WASKITA. Dengan dukungan konsorsium kontraktor nasional berpengalaman, proyek ini diharapkan dapat memenuhi standar mutu, waktu, dan biaya, serta berkontribusi signifikan terhadap terwujudnya infrastruktur jalan yang andal dan berkelanjutan di Kawasan Ibu Kota Nusantara.



COURTESY OF HK-PP-WIKA-WASKITA, KSO

LINGKUP PEKERJAANPEKERJAAN
EARTHWORK

- Galian Biasa Galian Batu
- Galian Struktur Timbunan Hasil Galian Timbunan Sumber

PERKERASAN FLEKSIBEL & KOMPOSIT



- LPC LPA
- Beton Kuru
- Rigid JPCP
- AC-BC (Beberapa ruas)
- AC-WC

PEKERJAAN
STRUKTUR

- Jembatan Armco MUT
- Boxculvert
- Dinding Penahan
- Tanah Struktur RTH

LANDSCAPE &
STREET
FURNITURE

- Lampu Pedestrian Bench
- Bollard
- Bike Stand
- Drinking Water Fountain
- Vegetasi

MEP



- Power House
- Panel Utama
- Kabel Feeder
- Instalasi Sprinkler
- Instalasi Plumbing



NAMA PROYEK

Pembangunan Jalan Kawasan Kompleks Yudikatif

LOKASI PROYEK

Ibu Kota Nusantara, Kab. Penajam Paser Utara, Kal-Tim, Indonesia

PEMBERI TUGAS

Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN)

NILAI KONTRAK – PPN

Rp. 1.910.594.398.508 (Inc. PPN)

MASA PELAKSANAAN

792 Hari (31 Oktober 2025 sd 31 Desember 2027)

MASA PEMELIHARAAN

365 Hari (01 Januari 2027 sd 31 Desember 2028)

SISTEM PEMBIAYAAN

Bulanan (Monthly Certificate)

KONTRAKTOR PELAKSANA

HK (30%) – PP (25%) –WIKA (22,5%) –WSKT (22,5%) , KSO

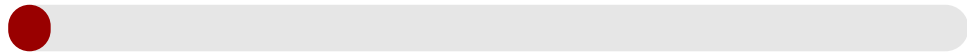


PROGRESS PEKAN 16 | PERIODE 15 FEBRUARI 2026

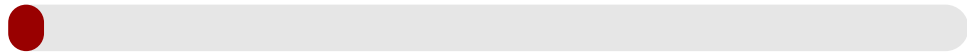


COURTESY OF HK-PP-WIKA-WASKITA, KSO

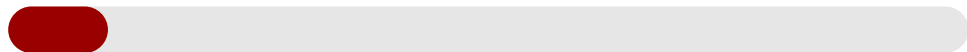
Umum **0,87%**



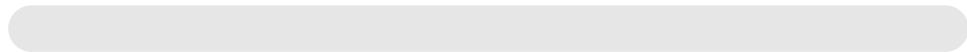
Drainase **0,48%**



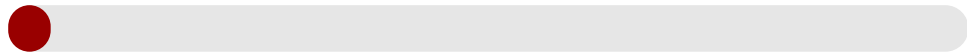
Pekerjaan Tanah dan Geosintetik **11,05%**



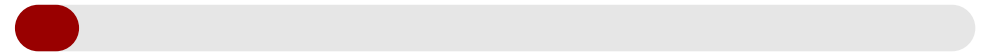
Pekerjaan Preventif **0,00%**



Perkerasan Berbutir dan Beton Semen **8,23%**



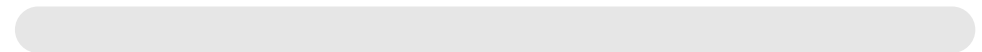
Perkerasan Aspal **1,77%**



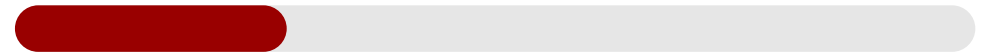
Struktur **53,36%**



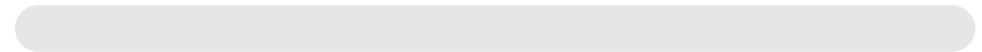
Preservasi Jembatan **0,00%**



Pekerjaan Harian dan Lain-lain **24,23%**



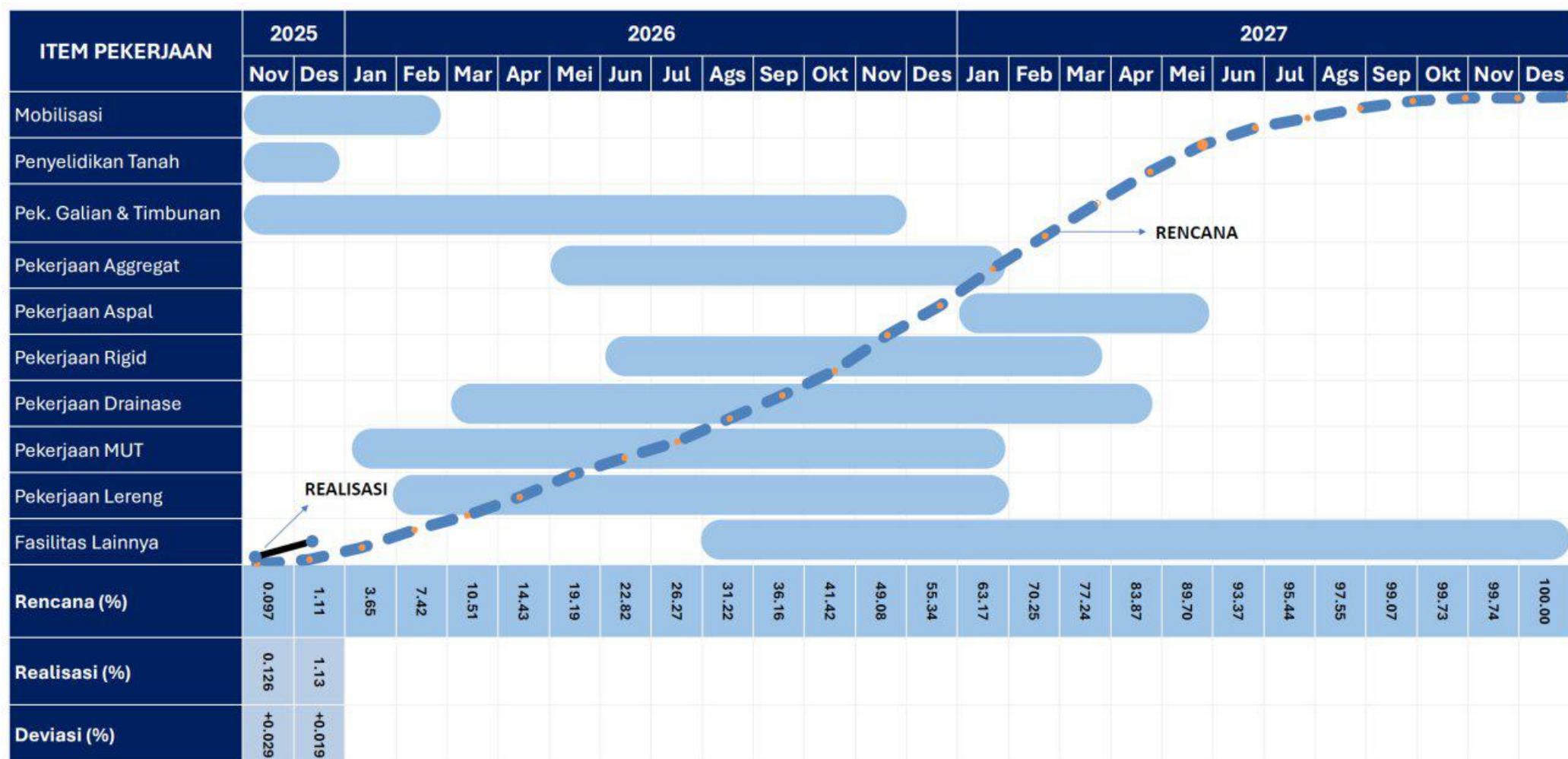
Pekerjaan Pemeliharaan **0,00%**



JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN (+PPN)

1.910.594.398.509,23

SCHEDULE

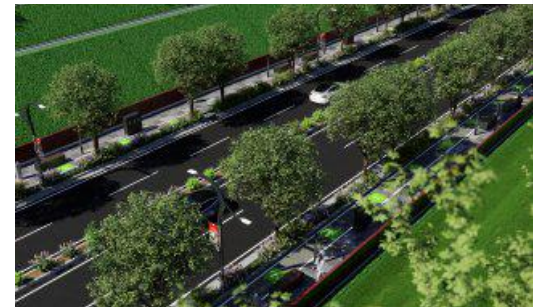


DOKUMENTASI

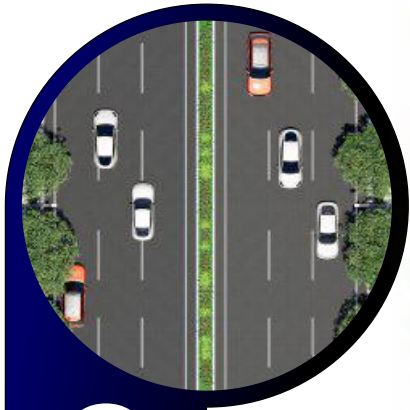




VISUALISASI DESAIN



MAINROAD



Jalan di **Kawasan Kompleks Yudikatif Ibu Kota Nusantara** dirancang berstandar nasional-internasional dengan perkerasan yang berkualitas tinggi, lebar, serta multi-lajur. Dilengkapi jalur khusus, transportasi umum, sepeda, dan pejalan kaki. Sistem drainase modern, trotoar ramah difabel, penerangan LED hemat energi, utilitas bawah tanah, serta ruang hijau terintegrasi menjadi bagian utama. Seluruh jaringan jalan mendukung konsep kota hijau, cerdas, dan berkelanjutan.



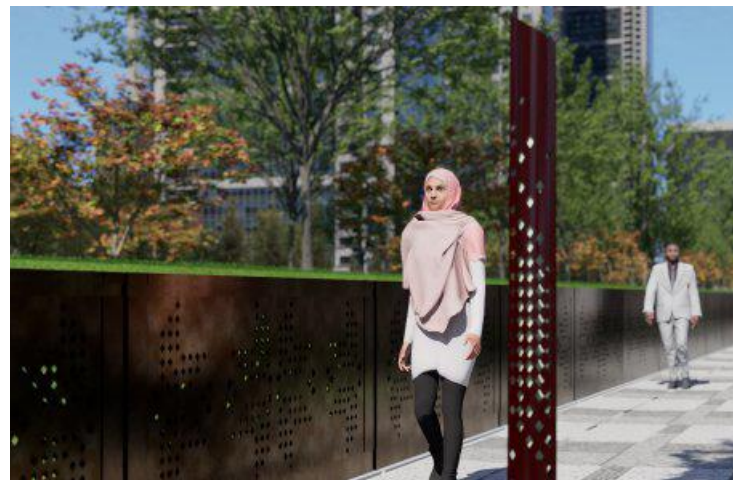


PEDESTRIAN

Jalur *pedestrian* di **Jalan Kawasan Kompleks Yudikatif Ibu Kota Nusantara** dirancang sebagai bagian dari konsep kota ramah pejalan kaki (*walkable city*) yang mengutamakan kenyamanan, keselamatan, dan konektivitas. Jalur ini terintegrasi dengan kawasan inti pusat pemerintahan, ruang publik, serta simpul transportasi, sehingga aktivitas harian dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Lebar jalur dirancang memadai untuk mobilitas dua arah, dilengkapi permukaan perkerasan yang rata, tidak licin, dan tahan lama, serta mendukung prinsip desain universal.

Selain fungsi mobilitas, jalur pedestrian dilengkapi berbagai elemen pendukung seperti *guiding block* bagi tunanetra, akses landai untuk kursi roda, pencahayaan jalan, bangku, tempat sampah, dan lanskap hijau peneduh. Kehadiran ruang hijau dan *street furniture* meningkatkan kenyamanan termal sekaligus estetika kawasan. Secara keseluruhan, jalur *pedestrian* IKN mencerminkan visi kota berkelanjutan yang inklusif, aman, dan manusiawi bagi seluruh pengguna.







BIKE LANE



Jalur pesepeda (*bike lane*) di Jalan di **Kawasan Kompleks Yudikatif Ibu Kota Nusantara** dirancang sebagai bagian dari sistem transportasi aktif yang mendukung mobilitas rendah karbon dan gaya hidup sehat. Jalur sepeda dibuat terpisah dari lajur kendaraan bermotor, memberikan ruang yang cukup aman dan nyaman bagi pesepeda untuk bergerak dua arah tanpa bersinggungan langsung dengan kendaraan bermotor. Jalur ini juga dibangun dengan perkerasan beton yang kuat dan aman untuk ban sepeda.

Selain itu, perencanaan infrastruktur pesepeda di IKN memperhatikan integrasi dengan ruang publik dan fasilitas pendukung seperti tempat parkir sepeda, beberapa jenis jalur yang sesuai dengan fungsi kawasan, serta street furniture seperti tempat istirahat dan *signage* yang memudahkan navigasi. Konsep ini selaras dengan visi *Smart Forest City* dan kota *10-minute walk/bike*, di mana jalur sepeda dilengkapi pencahayaan, batas visual yang jelas dari kendaraan bermotor, serta akses yang nyaman menuju titik-titik penting kota.



STREET FURNITURE

Street furniture di Jalan di Kawasan Kompleks Yudikatif Ibu Kota Nusantara dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, fungsi, dan estetika ruang publik di sepanjang jalur pedestrian maupun area kota utama, mencerminkan karakter kota hijau dan modern. Fasilitas-fasilitas ini mencakup elemen seperti bangku taman dan tempat istirahat, tempat sampah yang didesain rapi dan tahan cuaca untuk mendukung kebersihan, serta elemen lain yang terintegrasi dengan lanskap jalan dan jalur aktivitas pejalan kaki atau pesepeda. Semua street furniture ditempatkan secara strategis untuk memberi fasilitas istirahat, arah, dan kenyamanan bagi pengguna ruang publik sambil memperkuat identitas estetik kawasan kota yang terencana.



“

*"Kalau bukan anak bangsa ini yang membangun bangsanya, siapa lagi?
Jangan saudara mengharapkan orang lain yang datang membangun bangsa kita."*

-Bj. Habibie



NUSANTARA